

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Paya. Salah satu UMKM yang berkembang di desa ini adalah produksi gula merah kelapa, yang merupakan komoditas unggulan dengan permintaan tinggi di pasar lokal maupun nasional. Namun, meskipun memiliki kualitas produk yang baik, banyak pelaku usaha di sektor ini masih menghadapi tantangan dalam pemasaran. Produk gula merah kelapa sering kali dijual dalam bentuk kemasan sederhana tanpa identitas merek yang kuat, sehingga kurang menarik bagi konsumen dan sulit bersaing di pasar yang lebih luas.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing produk adalah dengan optimalisasi pemasaran melalui desain logo dan kemasan yang menarik. Logo berfungsi sebagai identitas visual yang dapat membangun citra merek dan meningkatkan daya ingat konsumen terhadap produk. Sementara itu, kemasan yang menarik tidak hanya berperan dalam menjaga kualitas produk, tetapi juga dapat menjadi alat promosi yang efektif. Dengan desain yang profesional dan informatif, produk gula merah kelapa dari Desa Paya dapat lebih mudah dikenali dan memiliki nilai tambah di mata konsumen.

Penerapan strategi ini diharapkan dapat membantu UMKM gula merah kelapa di Desa Paya meningkatkan daya jual produknya serta memperluas jangkauan pemasaran. Dengan kemasan yang lebih modern dan menarik, produk ini berpotensi untuk menembus pasar yang lebih luas, termasuk ritel modern dan platform e-commerce. Oleh karena itu, penelitian dan implementasi mengenai optimalisasi pemasaran melalui desain logo dan kemasan menjadi langkah yang relevan dan strategis bagi pelaku usaha di Desa Paya.

### **1.1.1. Profil dan Potensi Desa**

Desa Paya Lampung, yang berada di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, memiliki sejarah panjang dengan dinamika perkembangan yang beragam. Dahulu, kawasan ini merupakan hutan belantara yang kemudian diubah menjadi lahan pertanian dan pemukiman oleh masyarakat setempat. Proses pembukaan lahan dilakukan secara gotong royong, mencerminkan semangat kebersamaan yang telah menjadi bagian dari budaya desa.

Pada tahun 1948, beberapa warga mulai mengelola lahan pertanian dan perkebunan di bekas perkebunan Belanda di Damar Perli. Inisiatif ini menjadi awal berkembangnya sektor pertanian dan perkebunan sebagai pilar utama perekonomian desa. Seiring waktu, pembangunan fasilitas umum dan infrastruktur terus dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memungkinkan desa berkembang lebih pesat.

Desa Paya Lampung terbagi menjadi empat dusun, yaitu Dusun Induk I, Dusun Induk II, Dusun Sinar Jaya, dan Dusun Damarejo. Dusun Induk berbatasan dengan Desa Tambangan dan Way Urang, sedangkan Dusun Sinar Jaya dan Damarejo terletak di dataran tinggi yang berbatasan dengan Desa Harapan Jaya dan Pesawaran Indah. Jarak antara Dusun Induk dengan dusun-dusun di dataran tinggi sekitar 20 menit perjalanan. Pemerintahan desa saat ini dipimpin oleh Kepala Desa Zainulloh, dengan dukungan berbagai perangkat desa yang bertanggung jawab dalam administrasi dan pengelolaan desa.

Selain sektor pertanian, Desa Paya Lampung juga memiliki potensi wisata alam yang menjanjikan. Keindahan alam yang masih terjaga, ditambah dengan lokasinya yang berbatasan dengan kawasan pegunungan, menjadikan desa ini berpotensi dikembangkan sebagai destinasi ekowisata. Pemerintah desa dan masyarakat setempat terus berupaya melestarikan lingkungan agar keindahan dan kekayaan alam Desa Paya tetap lestari bagi generasi mendatang.

Desa Paya Lampung, yang terletak di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- **Sebelah Utara:** Berbatasan dengan Desa Tambangan dan Way Urang.
- **Sebelah Timur:** Berbatasan dengan Desa Harapan Jaya.
- **Sebelah Selatan:** Berbatasan dengan Desa Pesawaran Indah.
- **Sebelah Barat:** Berbatasan dengan Desa Tambangan dan Way Urang.

### **Orbitasi Wilayah Desa**

Orbitasi wilayah desa mengacu pada tingkat keterjangkauan suatu desa terhadap berbagai pusat pelayanan dan aktivitas, seperti ibu kota kecamatan, pasar, sekolah, serta fasilitas kesehatan. Semakin mudah akses ke pusat-pusat tersebut, semakin tinggi tingkat orbitasi wilayahnya. Sebaliknya, desa yang terpencil dengan akses terbatas cenderung memiliki orbitasi yang lebih rendah. Faktor ini menjadi elemen penting dalam perencanaan pembangunan, terutama dalam penyediaan infrastruktur dan layanan publik guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

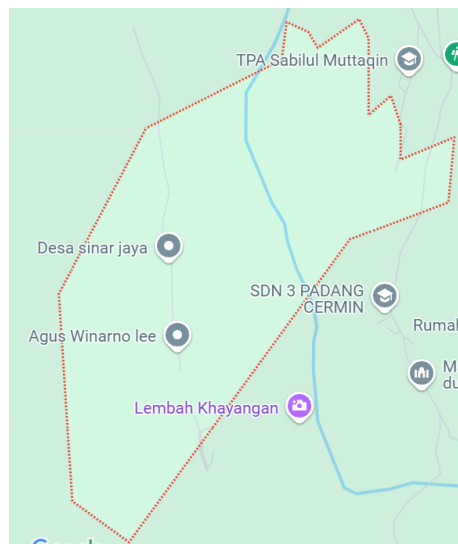
Desa Paya Lampung memiliki orbitasi wilayah yang cukup baik terhadap berbagai fasilitas penting. Jarak desa ini ke ibu kota Kecamatan Padang Cermin sekitar 10 km, dengan waktu tempuh kurang lebih 20 menit menggunakan kendaraan bermotor. Kedekatan ini memungkinkan warga untuk mengakses berbagai layanan administratif dan kebutuhan lainnya dengan lebih mudah dan cepat.

Selain itu, jarak Desa Paya ke ibu kota Kabupaten Pesawaran sekitar 35 km, dengan waktu tempuh kurang lebih satu jam. Akses ke ibu kota kabupaten menjadi penting bagi warga desa, terutama untuk keperluan layanan pemerintahan, ekonomi, serta pendidikan tingkat lanjut. Sementara itu, untuk mencapai Kota Bandar Lampung, ibu kota Provinsi Lampung, diperlukan perjalanan sejauh 54 km yang memakan waktu sekitar 1 jam 40 menit menggunakan kendaraan bermotor.

Dalam hal pendidikan, fasilitas sekolah dasar telah tersedia di dalam desa, sehingga anak-anak usia dini tidak perlu menempuh perjalanan jauh untuk mengenyam

pendidikan. Namun, bagi siswa yang ingin melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama dan atas, mereka biasanya harus bersekolah di kecamatan atau kabupaten terdekat, yang memerlukan perjalanan tambahan.

Akses terhadap layanan kesehatan dan ekonomi juga menjadi perhatian utama bagi warga Desa Paya. Puskesmas terdekat berlokasi di ibu kota kecamatan, berjarak sekitar 10 km dari desa, yang menjadi pusat layanan kesehatan dasar bagi masyarakat. Sementara itu, pasar tradisional terdekat juga berada di kecamatan dengan jarak yang sama, sehingga warga masih harus melakukan perjalanan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau melakukan aktivitas perdagangan.



Berdasarkan data dari website desa paya memiliki jumlah penduduk 1.271.566 jiwa, yang terdiri laki laki = 646.867 jiwa, Perempuan = 624.6999 jiwa. Data ini akan berubah setiap tahun karena pendataan/updating akan dilaksanakan setiap 1 (satu) tahun.

### 1.1.2.

#### **Profil UMKM**

|                        |                             |
|------------------------|-----------------------------|
| Nama Pemilik           | : Ibu Mugiati               |
| Nama Usaha             | : Gula merah kelapa bu mugi |
| Alamat Usaha           | : Dusun Damarejo            |
| Jenis Usaha            | : pribadi                   |
| Jenis Produk           | : Gula merah kelapa         |
| Skala Usaha            | : UMKM                      |
| Sistem Penjualan       | : Penjualan Langsung        |
| Tahun Berdiri          | : 1995                      |
| Produk yang ditawarkan | : Gula merah kelapa         |
| Jumlah Tenaga Kerja    | : Orang                     |
| No.Telpon              | : 083182360054              |

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemasaran UMKM gula merah kelapa melalui desain logo dan kemasan yang menarik. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh desain logo dan kemasan terhadap daya tarik produk gula merah kelapa di Desa Paya?
2. Apakah desain logo dan kemasan yang menarik dapat meningkatkan minat beli konsumen terhadap produk gula merah kelapa?
3. Bagaimana strategi optimal dalam mendesain logo dan kemasan guna meningkatkan pemasaran dan daya saing UMKM gula merah kelapa di Desa Paya?

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.3.1. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan pemasaran UMKM gula merah kelapa di Desa Paya melalui pengembangan desain logo dan kemasan yang menarik. Dengan penerapan strategi desain yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen serta memperkuat citra merek UMKM gula merah kelapa.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh desain logo dan kemasan terhadap minat beli konsumen, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang efektif bagi pelaku usaha dalam meningkatkan nilai jual produk mereka. Dengan adanya inovasi dalam branding dan kemasan, diharapkan UMKM gula merah kelapa di Desa Paya dapat lebih kompetitif dan memiliki peluang pasar yang lebih luas.

### **1.3.2. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pemasaran, khususnya terkait pentingnya desain logo dan kemasan dalam meningkatkan daya tarik produk UMKM.
- Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan strategi pemasaran dan pengembangan produk berbasis desain.

#### **2. Manfaat Praktis**

- **Bagi Pelaku UMKM:** Memberikan panduan dalam mendesain logo dan kemasan yang menarik sehingga dapat meningkatkan daya saing produk gula merah kelapa di pasaran.
- **Bagi Konsumen:** Menyediakan produk dengan tampilan yang lebih menarik dan informatif, sehingga memudahkan konsumen

dalam mengenali dan memilih produk berkualitas.

- **Bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait:** Menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program pemberdayaan UMKM, khususnya dalam meningkatkan branding dan pemasaran produk lokal.
- **Bagi Masyarakat Desa Paya:** Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan daya jual produk gula merah kelapa dan memperluas peluang usaha bagi warga setempat.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa PKPM di Desa Paya meliputi berbagai aktivitas yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam berbagai aspek. Kegiatan tersebut antara lain membantu proses produksi dan penyimpanan gula merah kelapa Bu Mugiati, gotong royong, ikut serta dalam kegiatan desa, sosialisasi ke sekolah, serta berbagai kegiatan lainnya yang berlangsung selama 1 bulan. Program ini melibatkan beberapa mitra yang berperan dalam mendukung kelancaran kegiatan, yaitu:

1. Kepala Desa Paya
2. Aparatur Desa Paya
3. UMKM Gula Merah Kelapa Bu Mugiati
4. Kepala Sekolah SD di Desa Paya
5. Masyarakat Desa Paya